

Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan *Cash Holding* Terhadap Perataan Laba dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Anis Milasari,

Eny Maryanti

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

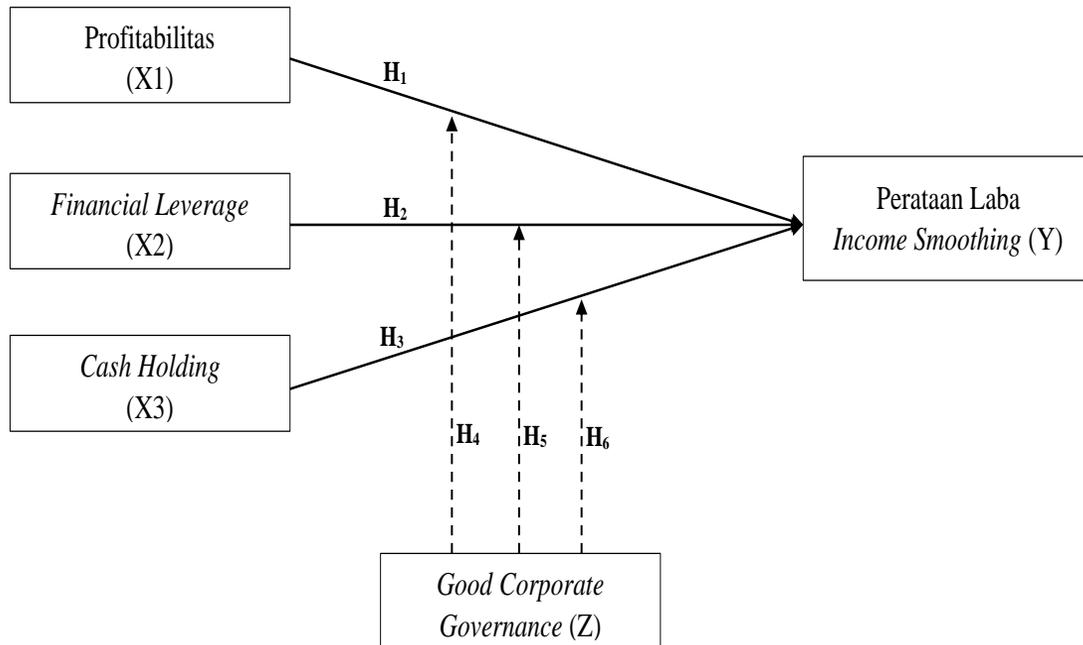
Variabel (X dan Y)	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Profitabilitas Terhadap Perataan Laba	<ul style="list-style-type: none">➤ Indarwati & Maryanti, 2023➤ Taofik, et al., 2021	<ul style="list-style-type: none">➤ Radiyanti, et al., 2022➤ Winanda & Astika, 2021
<i>Financial Leverage</i> Terhadap Perataan Laba	<ul style="list-style-type: none">➤ Sari & Darmawati, 2021➤ Hadi & Widyasari, 2023	<ul style="list-style-type: none">➤ Lestari & Aprilia, 2020➤ Nurani & Maryanti, 2021
<i>Cash Holding</i> Terhadap Perataan Laba	<ul style="list-style-type: none">➤ Nirmanggi & Muslih, 2020➤ Musyafa & Kholilah, 2023	<ul style="list-style-type: none">➤ Safitri, 2021➤ Suhartono & Hendraswari, 2020

Penelitian ini mengembangkan penelitian (Sari & Darmawati, 2021) dan menambahkan satu variabel independen yaitu profitabilitas dari penelitian (Indarwati & Maryanti, 2023).

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *financial leverage*, dan *cash holding* terhadap perataan laba dengan menggunakan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1** : Profitabilitas berpengaruh terhadap Perataan Laba
- H2** : *Financial Leverage* berpengaruh terhadap Perataan Laba
- H3** : *Cash Holding* berpengaruh terhadap Perataan Laba
- H4** : *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba
- H5** : *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *Financial Leverage* terhadap Perataan Laba
- H6** : *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *Cash Holding* terhadap Perataan Laba

Metode Penelitian

1. Penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan di website resmi BEI
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2022

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasi berjumlah 46 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh total sampel 125 data.

Populasi dan Sampel

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2018-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mencatatkan laba selama periode 2018-2022 secara berturut-turut

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

Metode Penelitian

Pengukuran Variabel

X1 Profitabilitas ROE	X2 Financial Leverage DAR	X3 Cash Holding Kas & Setara Kas dibagi Total Aset
Y Perataan Laba Indeks Eckel		
Z Good Corporate Governance Dewan Komisaris Independen		

Teknik dan Analisis Data

1. Menggunakan aplikasi SPSS 26
2. Analisis data statistik deskriptif
3. Metode analisis regresi logistik biner
4. Uji interaksi yakni *Moderated Regression Analysis* (MRA)
5. Uji Hipotesis

Hasil

Uji Wald (Uji Parsial T)

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Hasil
Step 1 ^a	Profitabilitas	4,547	1,972	5,316	1	0,021	Hipotesis Diterima
	Financial Leverage	-2,706	1,273	4,518	1	0,034	Hipotesis Diterima
	Cash Holding	-1,966	1,580	1,548	1	0,213	Hipotesis Ditolak
	Constant	0,420	0,651	0,417	1	0,519	

Sumber: *Output SPSS 26*

Uji Moderasi (MRA)

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Hasil
Step 1 ^a	Moderasi Profitabilitas	11,852	4,999	5,620	1	0,018	Hipotesis Diterima
	Moderasi Financial Leverage	-7,889	2,977	7,025	1	0,008	Hipotesis Diterima
	Moderasi Cash Holding	-5,290	3,867	1,871	1	0,171	Hipotesis Ditolak
	Constant	0,554	0,530	1,095	1	0,295	

Sumber: *Output SPSS 26*

Pembahasan

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba. Hasil tersebut menjelaskan jika semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka peluang manajemen dalam melakukan perataan laba juga akan semakin besar. Manajemen akan melakukan berbagai upaya untuk dapat membuat hasil laba yang diperoleh tetap stabil dan konstan.
2. *Financial Leverage* berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Hasil tersebut menjelaskan jika *financial leverage* perusahaan naik, maka kemungkinan manajemen untuk dapat melakukan perataan laba akan semakin menurun. Hal itu juga dapat disebabkan karena tingginya *financial leverage* akan membuat kreditur semakin ketat dalam mengawasi perusahaan tersebut.
3. *Cash Holding* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil tersebut menjelaskan jika tingkat *cash holding* tidak dapat mempengaruhi manajemen dalam melakukan perataan laba. Hal itu dapat disebabkan karena adanya pengaruh dari perhatian publik yang hanya memperhatikan tingkat profit yang dihasilkan perusahaan, sehingga dengan ada atau tidaknya *cash holding* tidak memberikan pengaruh kepada manajemen untuk melakukan praktik perataan laba.

Pembahasan

4. *Good Corporate Governance* memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba. Hasil tersebut menjelaskan jika perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka akan memberikan peluang yang besar bagi manajemen dalam melakukan praktik perataan laba dan adanya *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen tidak memiliki kekuasaan yang tinggi dalam menekan manajemen, sehingga adanya *good corporate governancetidak* cukup kuat dalam melakukan fungsi pengawasan dan mencegah manajemen dalam melakukan perataan laba.
5. *Good Corporate Governance* memoderasi (memperlemah) pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba. Hasil tersebut menjelaskan jika adanya dewan komisaris independen dari luar perusahaan yang memiliki sikap objektif akan membantu meningkatkan efektivitas pengawasan dewan komisaris untuk dapat menekan dan mencegah perusahaan yang memiliki *financial leverage* yang tinggi untuk melakukan perataan laba dan kecurangan lainnya.
6. *Good Corporate Governance* tidak memoderasi pengaruh *cash holding* terhadap perataan laba. Hasil tersebut menjelaskan jika adanya dewan komisaris independen sebagai pengawas tidak dapat mempengaruhi hubungan antara *cash holding* terhadap perataan laba. *Good corporate governance* yang dibentuk pemilik perusahaan akan lebih fokus pada keuntungan atau laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga adanya *good corporate governance* akan lebih difokuskan untuk mengawasi laba perusahaan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan berkontribusi sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu juga dapat dijadikan referensi atau informasi tambahan bagi investor dan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan, serta membantu dalam mengetahui bagaimana pengelolaan laba perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti profitabilitas, *financial leverage*, *cash holding* dan *good corporate governance*, sehingga investor atau pihak lainnya dapat cermat dalam memilih perusahaan yang baik.

Referensi

- [1] V. Angreini dan I. Nurhayati, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Nilai Saham, Cash Holding, dan Bonus Plan terhadap Perataan Laba,” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. VI, no. 01, pp. 123-135, 2022.
- [2] N. Istikasari dan Wahidahwati, “Pengaruh Asimetri Informasi dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi,” *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, vol. 6, no. 2, pp. 125-145, 2022.
- [3] M. Y. Taofik, D. Djuniardi dan D. Purnama, “Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi,” *JABE Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, vol. VII, no. 2, pp. 1981-1998, 2021.
- [4] R. Sari dan D. Darmawati, “Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating,” *JAA*, vol. VI, no. 1, pp. 100-121, 2021.
- [5] R. Indarwati dan E. Maryanti, “Profitabilitas, Dividend Payout Ratio dan Reputasi Auditor Terhadap Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi,” *UMSIDA Preprints Server*, vol. iii, no. 2, pp. 1-14, 2023.

